KLIPING KORAN
UNIVERSITAS MEDAN AREA
BULAN JUNI TAHUN 2005

O

L

E

H

HUMAS

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2005

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

Rabu 22 Juni 2005/15 Jumadil Awal 1426 H No.21397 Tahun Ke-5

Akreditasi B Prog. Studi UMA

MEDAN (Waspada): 10 Program Studi di Universitas Medan Area (UMA) memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Dirjen Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti). Demikian keterangan pers yang diterima *Waspada*, Senin (20/6).

Rektor UMA Ir. Zulkarnain Lubis MS di dampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs. Heri Kusmanto, MA, PR II, Hj. Ir Siti Mardiana, Msi, Kahumas Ir. Asma Indrawati mengatakan, 10 prog. Studi yang memperoleh akreditasi B yakni dari Fak. Teknik terdiri dari Teknik Sipil, Elektro dan Industri. Fak. Pertanian, Agronomi, dan Sosial Eko. Pertanian. Fak. Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, Fak. Hukum, Ilmu Hukum dan Fisipol, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

Dia optimis masa mendatang di UMA tidak ada lagi program studi berakreditasi C. Sementara 4 program studi dalam proses dan satu program studi dalam proses pemantauan ulang. ***(m42)***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HARIAN analisa

Jumat, 17 Juni 2005

Sebanyak 10 Program Studi UMA Peroleh Akreditasi B

Medan, (Analisa)

Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), empat program studi dalam proses dan satu program studi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA Ir.H.Zulkarnaian Lubis, MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj.Ir.Siti Mardiana,Msi, Kepala Humas Ir.Asmah Indrawati menyampaikan hal itu kepada wartawan, Kamis (9/6) di kampus setempat Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor 10 program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut terdiri, teknik sipil. teknik elektro, teknik industri dari Fakultas Teknik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi agronomi, dan sosial ekonomi pertanian. Fakultas ekonomi terdiri dari program studi manajemen dan akuntansi. Fakultas Hukum program studi ilmu hukum. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi ilmu administrasi negara, ilmu pemerintahan dan ilmu komunikasi.

"Program studi psikologi pada fakultas psikologi dan ilmu pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan teknik mesin, teknik arsitektur pada fakultas teknik, dan program studi hama penyakit tanaman pada fakultas pertanian, serta program studi biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT", kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C, Insya Allah semua memiliki akreditasi B dan A", kata Rektor.

PR I Drs. Heri Kusmanto menambahkan bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa evaluasi program studi yang dillaporkan ke Dikti melalui Kopertis

Ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B. menurut dia, satu kelebihan yang dimiliki UMA adalah menerapkan sistem monitoring sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa dia tidak mengajar.

Dan jika diketahui dua kali tidak masuk mengajar maka akan diberikan sanksi, serta jika tiga kali tidak mengajar maka tidak diberikan lagi mengajar pada semester berikutnya.

Begitu juga, mahasiswa yang tidak mencapai 70 persen kuliah [illegible] saksi yang tegas. (twh)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumut Pos, Senin 27 Juni 2005

Prestasi

Sepuluh Program UMA Dapat Akreditasi B

SUMUTNPOS/DOK

Ir Zulkarnaian Lubis MS

MEDAN-Sepuluh program studi Universitas Medan Area (UMA) memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Jakarta.

Sedangkan 4 program studi lainya masih dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang. Demikian ditegaskan Rektor UMA Ir Zulkarnaian Lubis MS kepada koran ini, kemarin di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Program studi yang memperoleh akreditasi B itu antara lain, Fakultas Tekinik terdiri dari Teknik Sipil, Teknik Elektro, dan Teknik Industri. Untuk Fakultas Pertanian program studi Agronomi,dan Sosial Ekonomi Pertanian.

Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

Zulkarnaen menyebutkan Untuk program studi Psikologi (Fak Psikologi) dan Ilmu Pemerintahan (Fisipol) sudah meraih akreditasi B sejak 2002 lalu. Sedangkan Teknik Mesin. Teknik Arsitektur (Fak Teknik), dan program studi Hama Penyakit Tanaman (Fakultas Pertanian), serta program studi Biologi (Fakultas Biologi) masih dalam proses penilaian oleh BAN PT . "Saya optimisnya ke depan tidak ada lagi program studi di UMA yang memiliki akreditasi C. Dan ke depan mudah-mudahan UMA akan tetap jaya dan dicintai masyarakat luas," ujar Zulkarnain.

Lantas apa yang dilakukan UMA ke depan? Zulkarnain manambahkan ke depan merekaakan terus meningkatkan manajemen kampus seperti disiplin pegawai, mahasiswa dan dosen. "Apa pun ceritanya tanpa displin yang ketat tidak akan memperoleh hasil yang maksimal," tegas Zulkarnain. **(dra)**

IKLAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HARIAN
Medan Pos
Membela Keadilan dan Kebenaran
SENIN, 13 Juni 2005
HALAMAN 12

10 lagi prodi UMA dapat predikat "B" dari BAN-PT

Medan, (Medan Pos)

UNIVERSITAS Medan Area (UMA) pantas berbangga hati karena pertengahan tahun 2005 ini, 10 program studi (prodi) kembali memperoleh akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dengan predikat "B". Sedangkan 7 program lainnya ada yang sedang diproses dan menunggu hasil audit lembaga akreditasi nasional itu.

Hal tersebut dikatakan Rektor UMA Ir Zulkarnain Lubis MS didampingi PR-1 Drs Heri Kusmanto MA dan PR-II, Ir Siti Mardiana MSi dan Humas Ir. Asmah Indrawaty, kepada wartawankemarin di biro rektor kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Rektor mengakui, untuk mendapatkan predikat tersebut membutuhkan kerja keras, karena untuk meraih nilai "B" tidak seperti membalikkan telapak tangan. Ini semua tergantung sistem yang dimiliki, utamanya bagaimana proses belajar mengajar dan pengelolaan kampus. Tanpa sistem yang baik, semua itu akan sulit dicapai.

Penilaian BAN-PT, kata Rektor. memiliki dasar yang cukup kuat. Mereka menilai setiap sisi termasuk sejauhmana pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berupa pendidikan, pelatihan dan pengabdian pada masyarakat. "UMA memang cukup intens memperhatikan kualitas sarana prasarana, proses KBM, tenaga edukatif, alumni dan lingkungan akademik (akademic environtment)," katanya.

Selain terus berupaya melengkapi semua sarana penunjang pembelajaran satu kelebihan UMA, tambah Drs Heri Kusmanto, yakni pelaksanaan sistem monitoring kegiatan belajar mengajar (KBM). Setiap hari dosen yang mengajar dimonitoring PR-I sehingga tidak ada mata kuliah yang lepas tanpa memiliki dosen yang mengajar.

Sementara PR II Ir Siti Mardiana MSi menyampaikan 10 program studi yang mendapat akreditasi dengan nilai predikat "B" tersebut, pada Fakultas Teknik, Program Teknik Sipil, Elektro dan Sipil. Fakultas Pertanian jurusan Agronomi, Sosek Pertanian, Fak Ekonomi jurusan Manajemen dan Akuntasi, Fak Hukum jurusan Pemerintahan dan Komunikasi dan Fakultas Psykology. Sedang Fak Biology sedang dalam tahap persiapan bersama lainnya seperti Fak Ekonomi jurusan ekonomi pembangunan. **(R. 23)*-**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN BISNIS

angun Indonesia yang Lebih Baik

Juni 2005 ■ website: www.medanbisnisonline.com Halar

10 Program Studi UMA Dapat Akreditasi B dari BAN PT

■ *anang anas azhar*

MEDAN BISNIS – Medan

Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA Ir Zulkarnaian Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana MSi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati mengemukakan hal itu kepada pers, Rabu (15/6).

Menurut Rektor, sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B yakni, teknik sipil, teknik elektro, teknik industri, program studi agronomi dan sosial ekonomi pertanian, manajemen, akuntansi, program studi ilmu hukum, ilmu administrasi negara, ilmu pemerintahan dan ilmu komunikasi.

Untuk program studi psikologi dan ilmu pemerintahan sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan teknik mesin, teknik arsitektur dan program studi hama penyakit tanaman serta program studi biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT. Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C.

PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan, bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa evaluasi program studi yang dillaporkan ke Kopertis dan Dikti. Ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B, menurut dia, satu kelebihan UMA adalah menerapkan sistem monitoring, sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa tidak mengajar. ●

UNIVERSITAS MEDAN AREA

10 Program Studi UMA Akreditasi Nilai B

Medan,Realitas

Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh nilai akreditasi nilai B pada sepuluh program studi di berbagai fakultas yang terdapat di kampus tersebut.Hal itu dikemukakan Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir.H. Zulkarnain Lubis,MS di Kampus Jalan Kolam kemarin.

Kesepuluh Program Studi yang telah diakreditasi nilai B menurut Rektor UMA Ir. Zulkarnain Lubis didampingi Pu-rek I Drs.Heri Koesmanto,MA dan Purek II Dra.Siti Mardi-ana.Msi adalah, Teknik Sipil, Teknik Elektro dan Teknik Industri.

Sementara Program Studi di Fakultas Pertanian yang mendapat nilai B adalah Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi, program Studi Manajemen dan Akutansi juga memeproleh akreditasi B. Sama halnya dengan Fakultas Ilmu Sosial Politik yang masing-masing pada Program Studi Komunikasi, Ilmu Administrasi Negara dan Pemerintahan.

Dengan demikian lanjut Zulkarnain, UMA telah memperoleh akreditasi nilai B pada 12 program studi. Sementara 4 program studi lainnya sedang dipersiapkan dan 1 proghram studi sedang diadakan pemantauan ulang.

Diperolehnya akreditasi B sebut rektor karena UMA dinilai telah berhasil menjalankan keteraturan proses ngajar mengajar. Kriteria lain ujarnya, kesiapan sarana dan prasarana pendidikan diperguruan tinggi seperti perpustakaan, laboratarium, ruang kuliah serta jumlah mahasiswa.*(r.05).*

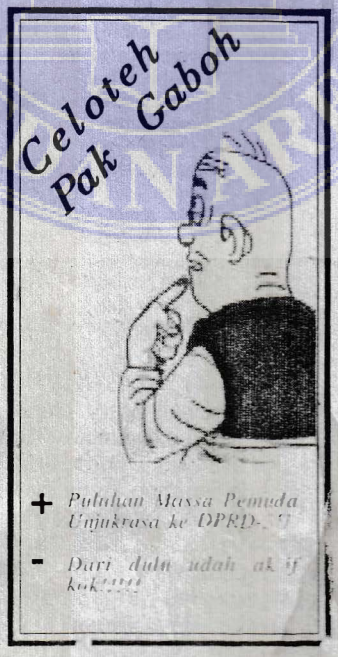

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MBAR UMUM
59 Tahun Harian MIMBAR UMUM
gelorakan Semangat Pengabdian dan Mencerdaskan Bangsa
005 3 Jumadil Awal 1426 H TAHUN LX No :

10 Program Studi UMA Peroleh Akreditasi B

Medan, (Mimbar) - Sebanyak 10 programs tudi di UMA telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Perguruan tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 programs tudi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA Ir Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektir (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj ir Siti Mardiana MSi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati mengemukakan itu kepada pers, Kamis (9/6) di Kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor sepuluh programs tudi yang memperoleh akretidasi tersebut yakni, teknik sipil, teknik elektro, teknik industri, dari Fakulas Teknoik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi agronomi, dan sosial ekonomi pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum program studi ilmu hukum. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk programs tudi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Fakultas Teknik, dan program studi hama penyakit tanaman pada fakultas pertanian, serta program studi biologi Fakultas Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT," kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C. "Insya Allah semua memiliki akreditasi B dan A," kata Rektor. **(011)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Harian Mediator
Kamis, 09 Juni 2005

Rektor UMA :12 Program Studi Peroleh Nilai Akreditasi B

MEDAN (Mediator): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir H Zulkarnaen Lubis MS mengatakan, sudah 12 program studi di universitas yang dipimpinnya yang memperoleh nilai akreditasi B. 10 program diantaranya yakni Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, Agronomi Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian, Ekonomi Manajemen, Akuntansi, Hukum, Sospol, Ilmu Administrasi Negara baru saja memperoleh pengakuan tersebut.

"Sedangkan dua program studi seperti Ilmu Komunikasi dan Psikologi sudah lama memperoleh nilai akreditasi B sejak tahun 2002 lalu," ujar Zulkarnaen Lubis, didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Ir Siti Mardiana M Si dan Dekan Fisipol UMA Nina Salmaniah Siregar, Sabtu (11/6) di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate.

Menurutnya yang paling utama dinilai dari proses akreditasi adalah keteraturan proses belajar mengajar, termasuk bagaimana perencanaan dalam proses belajar mengajar, evaluasi, proses administrasinya dan proses berlangsungnya perkuliahan serta praktikum.

Menurut Zulkarnaen, akreditasi itu merupakan jaminan suatu perguruan tinggi itu telah menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik dari versi Badan Akreditasi Nasional, yang ditunjuk oleh pemerintah. "Dengan akreditasi, kita mengetahui bagaimana mutu dari perguruan tinggi," tegasnya.

Sementara itu, PR I Drs Heri Kusmanto MA menambahkan, dalam proses belajar mengajar, pihaknya menggunakan sistim monitoring proses belajar mengajar, sehingga pada setiap hari akan diketahui siapa dosen yang tidak mengajar. Apabila melakukan kesalahan seperti tidak mengajar tanpa pemberitahuan berturut-turut selama dua kali, maka dosen yang bersangkutan akan dikenai sanksi. "Apabila berturut-turut tiga kali tidak mengajar tanpa pemberitahuan akan digradasi/dosen yang bersang-kutan tidak dibenarkan untuk mengajar pada semester depan," katanya.

Selain sistem monitoring proses belajar mengajar pada dosen, mahasiswa juga dikenakan sanksi. Bila 80 persen mahasiswa itu tidak mengikuti proses belajar mengajar akan dikenakan sanksi. (DEVI MARLIN/HAD)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Berita Sore Kamis, 16 Juni 2005

10 Program Studi UMA Dapat Akreditasi B

MEDAN (Berita): Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA Ir Zulkarnaian Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana, Msi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati mengemukakan itu kepada wartawan, Rabu (15/6) di kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut, yakni Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri dari Fakultas Teknik.

Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi Agronomi, dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Sioosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk program studi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Faultas Teknik, dan program studi Hama Penyakit Tanaman pada Fakultas Pertanian, serta program studi Biologi Fakultas Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT," kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C. "Insya Allah semua memiliki akreditasi B dan A," kata Rektor."

PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa Evaluasi Program Studi yang dillaporkan ke Kopertis dan Dikti.

Ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B, menurut dia, satu kelebihan di UMA adalah menerapkan sistem monitoring sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa dia tidak mengajar.

Jika diketahui dua kali tidak masuk mengajar maka akan diberikan sanksi, dan jika ketahuan tiga kali tak mengajar maka tidak akan diberikan lagi mengajar pada semester berikutnya. **(aje)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

PORTIBI
DONGANNA POGOS
s, 30 Juni 2005/22 Jumadil Awal 1426 H Halaman 12

12 Program Studi UMA Dapat Nilai B dari BAN

MEDAN (Portibi DNP) : Calon mahasiswa baru tidak perlu lagi bingung untuk mencari tempat kuliah berkualitas serta memiliki segudang prestasi. Pilih saja Universitas Medan Area (UMA). Pasalnya, universitas tersebut telah mengantongi nilai B untuk 12 program studi yang dikelolanya dari Badan Akreditasi Nasional (BAN).

Ke-12 program studi yang telah mendapat nilai akreditias B itu, antara lain Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri, Agronomi Pertanian, Sosial Ekonomi Pertanian, Ekonomi Manajemen, Akuntansi, Hukum, Sosial Politik, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi dan Psikologi.

Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS, didampingi PR I Heri Kusmanto MA, PR II Ir Siti Mardiana MSi, kepada Portibi DNP di Kampus UMA Jalan Kolam No. 1 Medan Estate, kemarin, mengatakan, keberhasilan UMA dalam meraih akreditasi B dari BAN merupakan program pendidikan yang kontiniu yang diterapkan UMA selama ini.

"Hal yang paling utama dinilai dalam akreditasi itu adalah proses belajar dan mengajar yang teratur, termasuk bagaimana perencanaan dalam proses belajar dan mengajar tersebut serta evaluasi, proses adminstrasi, proses berlangsungnya perkuliahan serta praktikum, yang artinya bahwa seluruh kegiatan di kampus UMA diisi dalam borang *(angket, red) yang disediakan tim akreditasi BAN Jakarta," ujar Zulkarnain.*

Lebih jauh Zulkarnain menjelaskan, isian borang *itu tidak dapat dimanipulasi sebab akan di investigasi tim BAN dari Jakarta. "Apa yang ada di dalam kampus kita itulah yang kita isikan," tandasnya.*

"Akreditasi itu merupakan jaminan suatu perguruan tinggi tersebut telah menyelenggarakan proses belajar dan mengajar dengan baik sesuai yang diharapkan BAN yang ditunjuk pemerintah, dimana dengan akreditasi tersebut kita mengetahui mutu dari perguruan tinggi itu," tegas Zulkarnain yang ketika itu juga didampingi Dekan Fisipol UMA Dra Nina Salmiah Siregar Msi yang juga dosen berprestasi untuk tingkat Kopertis Wilayah I NAD-Sumut.

Sedangkan PR I UMA Drs Heri Kusmanto MA mengatakan, dalam proses belajar mengajar, pihaknya menggunakan sistem monitoring proses belajar mengajar, sehingga setiap hari akan diketahui dosen yang tidak masuk memberikan mata kuliah. Apabila tidak memberikan mata kuliah tanpa alasan jelas berturut-turut selama dua kali, maka dosen tersebut akan dikenakan sanksi.

"Apabila berturut-turut tiga kali tidak memberikan mata kuliah tanpa pemberitahuan, akan degradasi dan dosen yang bersangkutan tidak dibenarkan mengajar pada semester berikutnya," paparnya.

Selain sistem monitoring proses belajar mengajar pada dosen, mahasiswa juga dikenakan sanksi. Bila 80 persen mahasiswa tidak hadir mengikuti perkuliahan, akan diberi sanksi. ■P18

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Harian Bintang
SUMATRA
Kamis, 9 Juni 2005

10 Program Studi UMA Peroleh Akreditasi B

MEDAN, Bintang

Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA Ir Zulkarnaian Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana, Msi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati mengemukakan itu kepada pers, Sabtu (11/6) di kampus I, Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut yakni, Teknik Sipil, teknik Elektro, Teknik Industri dari Fakultas Teknik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi Agronomi, dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk program studi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Fakultas Teknik, dan program studi Hama Penyakit Tanaman pada Fakultas Pertanian, serta program studi Biologi Fakultas Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT,"kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C."Insya Allah semua memiliki akreditasi B dan A,"kata Rektor. PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa Evaluasi Program Studi yang dillaporkan ke Kopertis dan Dikti.

Ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B, menurut dia, satu kelebihan di UMA adalah menerapkan sistem monitoring sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa dia tidak mengajar. Dan jika diketahui dua kali tidak masuk mengajar maka akan diberikan sanksi, dan jika ketahuan tiga kali tak mengajar maka tidak akan diberikan lagi mengajar pada semester berikutnya. *(bs-hm)*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2
HARIAN MANDIRI
SELASA, 14 JUNI 2005

10 Program Studi di UMA Agreditasi B

MEDAN, MANDIRI

Universitas Medan Area (UMA) 10 program studinya memperoleh agreditasi B dari Badan Agreditasi Nasional (BAN). Sedangkan 4 program studi sedang dipersiapkan dan 1 program studi penataan ulang. Dengan status itu menunjukkan universitas ini dikelola secara baik.

Hal itu dikatakan Rektor UMA, Ir Zulkarnaen Lubis MS didampingi Purek I Drs Hery Kusmanto MA, Purek II. Ir Siti Mardiana MSi kepada wartawan di ruang Biro Rektor UMA, Senin (13/6).

Dia mengatakan, 10 program dengan agreditasi B yakni Teknik Sipil, Elektro, Arsitektur, Agronomi, Soial Ekonomi Pertanian, Manajemen, Akutansi, Ilmu Komunikasi, Hukum Administrasi Negara. Sedangkan dua agriditasi B yang lama masing-masing Psikologi, Ilmu komunikasi.

Zulkarnaen mengatakan, program lain yang sedang dipersiapkan adalah Ekonomi Pembangunan, Biologi, Mesin, Hama Penyakit Tumbuhan (HPT) sedang menunggu. "Kita harapkan semuanya bisa memperoleh agriditasi B," kata Zulkarnaen.

Dia mengatakan, diberinya agreditasi B itu mengingat UMA proses belajar dan mengajarnya baik, system monitoringnya juga baik. Selain itu peroleh agriditasi B juga disebabkan sebagaian dosen di UMA berstatus magister (S2).

Dikatakannya, BAN juga memberikan agreditasi berdasarkan nilai yang objektif, tetapi kemajuan sebuah universitas tidak saja masalah agreditasi tetapi juga dinilai dari Evaluasi Program Studi (EPS) yang dilakukan setiap semester.

Dengan begitu, kata Zulkarnaen, jika ingin masuk ke universitas harus dilihat juga EPS sebuah universitas apakah baik atau tidak, dan disamping itu tentunya agreditasinya.

■ ANI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SABTU, 11 JUNI 2005

PERJUANGAN

10 Program Studi UMA Peroleh Akreditasi B

Medan, Perjuangan

Sebanyak 10 program studi di lingkungan Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Hal itu dikemukakan Rektor UMA Ir Zulkarnaian Lubis MS yang di dampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana, MSi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati, Kamis (9/6) di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor, sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut yakni, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri dari Fakultas Teknik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum yaitu program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Siosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk program studi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Faultas Teknik, dan programm studi Hama Penyakit Tanaman pada Fakultas Pertanian, serta program studi Biologi Fakultas Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT," kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa mendatang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C, melainkan semua program studi di lingkungan UMA akan memiliki akreditasi B dan A,"kata Rektor.

PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa Evaluasi Program Studi yang dillaporkan ke Kopertis dan Dikti.

Ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B, menurut PR I, satu kelebihan di UMA adalah menerapkan sistem monitoring sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa dia tidak mengajar. Jika diketahui dua kali tidak masuk mengajar maka akan diberikan sanksi, dan jika ketahuan tiga kali tak mengajar maka tidak akan diberikan lagi mengajar pada semester berikutnya. (M12)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Harian Sumatra

UNI 2005 Berita Pas Fakta Jelas

Sepuluh Program Studi UMA Peroleh Akreditasi B

Medan, Sumatra

Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Hal tersebut diungkapkan Rektor UMA Ir Zulkanain Lubis MS di dampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana MSi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati kepada wartawan Rabu, (8/6) di Kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut yakni, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri dari Fakultas Teknik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi Agronomi, dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program Studi Manajemen dan Akutansi. Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Adminitrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk program studi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Fakultas Teknik, dan program studi Hama Penyakit Tanaman pada Fakultas Pertanian, serta program studi Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN," kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C. "Insyah Allah semua memiliki akreditasi B dan A," kata Rektor.

PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penialain di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa evaluasi program studi yang dilaporkan ke Kopertis dan Dikti.

(Pul/K.003)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WARTAKITA
DAERAH
KAMIS 9 JUNI 2005

10 Program Studi UMA Raih Akreditasi B

Medan, Wartakita

Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) telah memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lainnya dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA, Ir Zulkarnaian Lubis MS di dampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana Msi dan Kepala Humas Ir Asma Indrawati mengemukakan itu kepada pers, Kamis (9/6) di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor, sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut yakni,Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri dan Fakultas Teknik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi Agronomi dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Sioosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk program studi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Faultas Teknik, dan programm studi Hama Penyakit Tanaman pada Fakultas Pertanian, serta program studi Biologi Fakultas Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT," ujar Rektor.

Rektor optimis, bahwa pada masa akan datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C."Insya Allah semua memiliki akreditasi B dan A."

PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan, bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa Evaluasi Program Studi yang dilaporkan ke Kopertis dan Dikti.

Ketika ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B, menurut Rektor, satu kelebihan di UMA adalah menerapkan sistem monitoring sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa dia tidak mengajar. Dan jika diketahui dua kali tidak masuk mengajar maka akan diberikan sanksi, dan jika ketahuan tiga kali tak mengajar maka tidak akan diberikan lagi mengajar pada semester berikutnya.

®W-20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

BERSAMA

10 Program Studi UMA Peroleh Akreditasi B

MEDAN, BERSAMA

Sebanyak 10 program studi di Universitas Medan Area (UMA) memperoleh akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti), sedangkan 4 program studi lagi dalam proses dan 1 program studi dalam proses pemantauan ulang.

Rektor UMA Ir Zulkarnaian Lubis MS di dampingi Pembantu Rektor (PR) I, Drs Heri Kusmanto MA, PR II Hj Ir Siti Mardiana, Msi, Kepala Humas Ir Asma Indrawati mengemukakan itu kepada pers, Kamis (9/6) di Kampus Jalan Kolam Medan Estate.

Menurut Rektor sepuluh program studi yang memperoleh akreditasi B tersebut yakni, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Industri dari Fakultas Teknik. Untuk Fakultas Pertanian masing-masing program studi Agronomi,dan Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Ekonomi terdiri dari program studi Manajemen dan Akuntansi. Fakultas Hukum program studi Ilmu Hukum. Fakultas Ilmu Sioosial dan Ilmu Politik (Fisipol) terdiri dari program studi Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Pemerintahan dan Ilmu Komunikasi.

"Untuk program studi Psikologi pada Fakultas Psikologi dan Ilmu Pemerintahan pada Fisipol sudah meraih akreditasi B sejak 2002. Sedangkan Teknik Mesin, Teknik Arsitektur pada Faultas Teknik, dan programm studi Hama Penyakit Tanaman pada Fakultas Pertanian, serta program studi Biologi Fakultas Biologi masih dalam proses penilaian oleh BAN PT," kata Rektor UMA.

Pada kesempatan itu Rektor menyatakan rasa optimisnya bahwa pada masa datang di UMA tidak ada lagi program studi yang memiliki akreditasi C."Insya Allah semua memiliki akreditasi B dan A,"kata Rektor. PR I Drs Heri Kusmanto menambahkan bahwa akreditasi bukan merupakan satu-satunya penilaian di perguruan tinggi, karena disamping itu juga ada penilaian berupa Evaluasi Program Studi yang dillaporkan ke Kopertis dan Dikti.

Ditanya upaya yang dilakukan UMA dalam memperoleh akreditasi B, menurut dia, satu kelebihan di UMA adalah menerapkan sistem monitoring sehingga dapat diketahui siapa dosen yang tidak masuk mengajar dan mengapa dia tidak mengajar. Dan jika diketahui dua kali tidak masuk mengajar maka akan diberikan sanksi, dan jika ketahuan tiga kali tak mengajar maka tidak akan diberikan mengajar pada semester berikutnya. ☐ GI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

Wage 11 Juni 2005/4 Jumadil Awal 1426 H No.21386 Tahun Ke-59

Nina Dosen Berprestasi

MEDAN (Waspada): Kopertis Wil I Sumut penyeleksian para dosen yang aktif mengajar di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Penyeleksian ini untuk menentukan dosen berprestasi.

Pilihan akhirnya dijatuhkan pada Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi yang terpilih menjadi dosen berprestasi. Dosen kelahiran Simalungun tahun 1969 ini terpilih dari proses penyeleksian 10 dosen yang mendaftar di Kopertis Wil. I Sumut dan akan mengikuti penyeleksian Dosen Berprestasi tingkat Nasional.

Keterangan dari Rektor UMA, Zulkarnaen Lubis didampingi Pembantu Rektor I Heri Kusmanto, PR II Ir Siti Mardiana, MSi, dan Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi kepada wartawan, Kamis (8/6), menyebutkan, dosen tersebut telah ditetapkan sebagai dosen berprestasi.

Adapun penilaian dalam penyeleksian beberapa waktu lalu antara lain mencakup kinerja prestasi dalam 3 tahun terakhir, kepribadian, kemampuan bahasa Inggris, wawasan dan pengabdian masyarakat.

Rektor UMA Zulkarnaen Lubis mengungkapkan rasa bangganya terhadap keberhasilan salah seorang dosen mereka meraih predikat tersebut. Hal ini menurutnya bisa memberikan dorongan semangat dan bisa diikuti oleh dosen-dosen lainnya. "Ini buah kerja keras dan mudah-mudahan di Jakarta nanti bisa berhasil," katanya. *(m42)*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jumat, 10 Juni 2005

HARIAN analisa

Dosen UMA Juara I Berprestasi Kopertis Wilayah I Sumut-NAD

Medan, (Analisa).

Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi, terpilih sebagai dosen berprestasi I di lingkungan Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD).

Atas prestasi itu, Dosen UMA tersebut mewakili Kopertis Wilayah I ke pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta dalam waktu dekat.

"Sivitas akademika UMA merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina, dan diharapkan akan menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi dimasa depan," ujar Rektor UMA Ir.H.Zulkarnain Lubis,MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi dan dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi kepada wartawan, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Rektor juga berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA.

Menurutnya, ini merupakan yang pertama sekali, dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakan, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti nyata UMA terdiri dari orang-orang yan berkualitas dan dapat diandalkan. Prestasi ini juga merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan prestasi Nina tidak hanya di tingkat Kopertis Wilayah I, dan selanjutnya mampu meraih prestasi di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ujar Rektor UMA yang alumni IPB Bogor ini.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I, pada 30 Mei lalu.

Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Kordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr.Effendi Barus dan Ir.Buchari Sibuea MS Dosen UMA ini kemudian terpilih dan ditetapkan sebagai juara I dengan nilai 835 skor.

Dra. Nina Siti Salmaniah lulusan SI Fisip USU, yang sudah sepuluh tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat.

"Dalam seleksi itu, saya melampirkan 6 judul hasil penelitian saya sejak 2002 hingga 2005. Empat di antara penelitian ini katagori tingkat wanita berda Selatan kelahi Simalungun 19

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumut Pos, JUMAT 10 JUNI 2005

Pendidikan

Dosen UMA Terbaik

MEDAN ESTATE- Staf pengajar di Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar terpilih menjadi dosen terbaik se-Kopertis Wilayah I Sumut-NAD. Dia menyisihkan 10 dosen dari perguruan tinggi swasta lainnya.

Atas keberhasilannya, Nina akan mewakili Sumut dalam ajang pemilihan dosen terbaik tingkat nasional di Jakarta.

Keberhasilan Nina, yang saat ini menjabat Dekan Fisipol UMA, langsung disambut gembira civitas akademika UMA. Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS mengatakan, kegembiraan ini tidak ternilai harganya. "Sebab UMA baru pertama sekali meraih prestasi terbaik atau juara pertama dalam ajang pemilihan dosen berprestasi di Sumut. Pada even sebelumnya, UMA hanya berhasil menduduki posisi kedua." kata Zulkarnain kepada wartawan koran ini di kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, kemarin.. Kegembiraan yang sama disampaikan Pembantu Rektor I Drs Heri Kusmanto MA dan Pembantu Rektor II Ir Siti Mardiana MSi.

Selama ini, sambung Zulkarnain, prestasi hanya diukir mahasiswanya, baik sebagai mahasiswa terbaik, maupun prestasi dibidang seni, budaya, olahraga, dan sebagainya.

"Makanya saya sangat bersemangat mendorong para dosen untuk melahirkan prestasi, karya dan sesuatu yang dapat dihandalkan untuk mengangkat citra kampus di masyarakat," papar Zulkarnain

➤ Baca ***Dosen***... Hal 15

Dosen UMA Terbaik

Sambungan dari hal 16

Dia menjelaskan, Nina Siti Salmaniah adalah wanita berdarah Tapsel kelahiran Balimbingan, Simalungun 16 Februari 1969. Kata Zulkarnain, ibu tiga anak itu sangat tekun dan berbakat mengembangkan pendidikan. Latar belakang pendidikannya S-1 Fisipol USU dan S-2 Universitas Padjajaran, Jurusan Ilmu Komunikasi. Pendidikan itu membuatnya mahir menuangkan gagasan-gagasan dalam karya ilmiah yang mengantarnya menjadi dosen terbaik se-Kopertis Wilayah I Sumut-NAD.

Dia menambahkan, Nina berhasil menjadi dosen terbaik setelah diuji Kordinator Kopertis Wil I Prof DrHj TSilvana Sinar, Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus MA dan Drs M Buchory.**(dra)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HARIAN

Medan Pos

Membela Keadilan dan Kebenaran

S, 9 Juni 2005

HALAMAN 12

Dosen Fisipol UMA raih dosen terbaik se Kopertis Wil I Sumut-NAD

Medan (Medan Pos),-

DOSEN Universitas Medan Area (UMA) Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar terpilih menjadi dosen berprestasi terbaik se Kopertis Wilayah I Sumut-NAD. Nina yang juga dosen merangkap Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (Fisipol) UMA ini berhasil menyisihkan 10 pesaingnya dari Perguruan Tinggi di lingkungan Kopertis Wil. I dan berhak mewakili Sumut dalam ajang pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional dalam waktu dekat ini di Jakarta.

Rektor UMA Ir.H.Zulkarnain Lubis MS didampingi PR I Drs Heri Kusmanto MA dan PR II Ir. Siti Mardiana M.Si menyampaikan kegembiraan seluruh civitas akademika UMA tersebut dalam konferensi pers yang digelar di Biro Rektor, Kampus Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Rektor menyatakan kegembiraan itu karena UMA baru pertama sekali meraih prestasi terbaik atau juara pertama dalam ajang pemilihan dosen berprestasi di Sumut. Pada even sebelumnya, UMN hanya berhasil menduduki posisi kedua.Prestasi selama ini yang boleh dibanggakan diraih mahasiswa, baik even mahasiswa terbaik, maupun prestasi dibidang seni, budaya, olahraga dan lainnya.

Nina Siti Salmaniah, wanita berdarah Tapsel kelahiran Balimbingan Simalungun 16 Februari 1969, seorang ibu dari tiga anak yang sangat tekun dan berbakat mengembangkan pendidikan. Latar belakang pendidikan S-1 Fisipol USU dan S-2 Universitas Padjajaran Jurusan Ilmu Komunikasi membuatnya begitu mahir menuangkan gagasan-gagasan dalam karya ilmiahnya lebih 5 buah yang mengantarkannya menjadi dosen terbaik se Kopertis Wil I.

Nina, berhasil menjadi dosen terbaik setelah tim penguji terdiri dari Kordinator Kopertis Wil I Prof Dr.Hj T.Silvana Sinar, Prof Dr. Basyaruddin MS, Dr. Effendi Barus MA dan Drs. M. Buchory melihat criteria penilaian semua dimiliki Nina, diantaranya, pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, upaya-upaya dalam melakukan penelitian, kemampuan bahasa Inggeris kepribadian, wawasan dan lainnya. (R-23)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN BISNIS
mbangun Indonesia yang Lebih Baik

Kamis, 9 Juni 05

Dosen UMA Nina Salmaniah

Raih Dosen Berprestasi I Kopertis Sumut-NAD

■ *anang anas azhar*

MEDAN BISNIS – Medan

Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, terpilih sebagai dosen berprestasi I di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD). Atas prestasi itu, Nina mewakili Kopertis Wilayah I ke pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta, dalam waktu dekat.

"Sivitasakademika UMA merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina dan diharapkan akan menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi," ujar Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi dan dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi kepada wartawan, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Rektor berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA. Menurutnya, ini merupakan pertama kali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakan, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan prestasi ini tidak hanya di tingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ucap rektor yang alumni IPB Bogor ini.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I pada 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-NAD, tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus dan Ir Buchari Sibuea MS yang kemudian menetapkan Nina sebagai juara I dengan memperoleh 835 skor.

Nina yang sudah 10 tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai dalam pemilihan tersebut antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat. "Dalam seleksi itu, saya melampirkan 6 buah hasil penelitian saya sejak 2002-2005. Dan empat di antara penelitian itu masuk dalam kategori tingkat nasional," ujar wanita kelahiran Simalungun tahun 1969 ini. ●

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Dosen UMA Raih Prestasi Pertama di Kopertis Wilayah I

Medan, Realitas

Dosen Universitas Medan Area (UMA) Dra.Nina Siti Salmaniah Siregar,M.Si meraih gelar sebagai dosen berprestasi terbaik pertama di jajaran Kopertis Wilayah I (Sumut/ Aceh) yang dilaksanakan pada 30 Mai kemarin.

Nina Siti Salamaniah yang sehari-harinya sebagai Dekan Fisip UMA menyingkirkan 10 peserta yang terdiri dari dosen Perguruan Tinggi Swasta di Kopertis Wilayah I. Atas prestasinya tersebut, Nina akan mewakili Sumatera Utara ke tingkat nasional di Jakarta.

Rektor UMA Ir. Zulkarnain Lubis,MS. didampingi Purek I Drs.Hery Koesmanto,MA dan Purek II Dra.Siti Mardiana Msi dan Humas UMA Ir.Asmah Indrawaty menanggapi keberhasilan tersebut menyatakan bangga dan merupakan prestasi pertama bagi UMA dibidang dosen berprestasi.

Dikatakan Rektor, gelar sebagai dosen berprestasi pertama diharapkan akan memberikan dorongan,spirit guna memacu kualitas dan selanjutnya menjadi pedoman bagi mahasiswa dan dosen untuk melangkah kearah perbaikan SDM.

Menurut rector, UMA adalah perguruan tinggi yang terdiri dari orang-orang berprestasi berkarya dan dapat diandalkan. " Prestasi ini merupakan kerja keras para dosen dan rector sebagai perwujudan membangkitkan kualitas belajar. Selain itu, menjaga mutu belajar yang selama ini tersendat-sendat," ujarnya.

Sementara Nina Siregar dalam amanatnya mengatakan dosen itu harus melaksanakan tri dharma tinggi. Yang diuji dalam seleksi tersebut, ujar Silvana adalah penelitian, pengabdian kepada masyarakat, bahasa Inggris serta serta karya tulis.

(r.05)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

KAMIS, 9 JUNI 2005

Mimbar Umum

Nina Siti Salmaniah Siregar Juara I Dosen Berprestasi Kopertis

Medan, (Mimbar) - Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD). Atas prestasi itu, Nina mewakili Kopertis Wilayah I kepemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta dalam waktu dekat.

Nina Siti Salmaniah Siregar

"Sivitas akademika UMA merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina, dan diharapkan akan menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi," ujar Rektor UMA Ir.H. Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs. Heri Kusmanto MA, PR II Dra.Hj. Siti Mardiana MSi, dan dosen berprestasi Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, dan Ka. Humas Ir. Asma Indrawati kepada wartawan, di Kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Rektor juga berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya dilingkungan UMA. Menurutnya, ini merupakan pertama kali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakan, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan prestasi Nina tidak hanya ditingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ucap rektor yang alumni IPB Bogor ini.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I, 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tim juri yang terdiri dari Prof. Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof. Dr. Basyaruddin MS, Dr. Effendi Barus dan Ir. Buchari Sibuea MS kemudian menetapkan Nina sebagai juara I dengan memperoleh 835 skor.

Nina yang sudah sepuluh tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat. "Dalam seleksi itu, saya melampirkan 6 buah hasil penelitian saya sejak 2002 hingga 2005. Dan empat di antara penelitian itu masuk dalam kategori tingkat nasional," ujar wanita kelahiran Simalungun 1969 ini. **(011)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Harian Mediator
Kamis, 09 Juni 2005

Dosen UMA Wakili Kopertis Wil I ke Seleksi Nasional

MEDAN (Mediator): Dosen Universitas Medan Area (UMA) Dra Nina Siti Salmah Siregar M Si bakal mewakili Kopertis Wilayah I pada seleksi nasional dosen berprestasi. Penetapan itu berdasarkan hasil seleksi se-Kopertis Wilayah I pada 30 Mei 2005 lalu dimana Nina Salmah Siregar meraih nilai tertinggi dari sejumlah kriteria yang ditentukan.

"Penilaian dosen berprestasi ini. dilihat dari kinerja presentatif yang berkaitan dengan prestasi dosen yang bersangkutan selama 3 tahun terakhir, memiliki sikap integritas/akhlak, menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan pendidikan, serta melaksanakan penelitian/pengabdian pada masyarakat," ujar Rektor UMA Ir Zulkarnaen Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Heri Kusmanto, PR II Siti Mardiana Msi dan Dra Nina Siti Salmah M Si, Rabu (8/6) di kampus tersebut Jalan Kolam Medan Estate.

Pihaknya mengharapkan, agar prestasi yang diraih tersebut dapat memberikan dorongan dan semangat kepada keluarga besar UMA ke depan, sehingga dapat lebih memacu kualitas baik kualitas dosen maupun kualitas dalam proses belajar mengajar.

Menurutnya, keberhasilan ini merupakan suatu bukti bahwa UMA suatu perguruan tinggi yang terdiri dari orang-orang yang berprestasi, berkarya dan dapat diandalkan. "Ini buah kerja keras dan ketekunan, dan buah dari apa yang telah kami lakukan selama ini. Tapi, kebanggaan ini tidak hanya sampai disini,"katanya meyakinkan.

Nina Siti Salmah Siregar menambahkan, selama 10 tahun bekerja sebagai dosen ia mendapat kesempatan untuk menjalankan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sebelumnya, pihak universitas mengirimkan berkas nama-nama dosen yang memenuhi kriteria untuk mengisi formulir biodata dosen berprestasi ke Kopertis Wil I. Sekaitan dengan hal ini, ada beberapa konsep-konsep yang diujikan, antara lain tentang pendidikan dan pengajaran, sejauhmana keterlibatan dalam proses belajar mengajar. Kemudian, kemampuan berbahasa Inggris serta kegiatan-kegiatan dalam menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Tim penguji dosen berprestasi terdiri dari Prof T Silvana Sinar, Prof Basyaruddin MS, Effendi Barus MA dan Ir M Bukhari Sibuea M Si. (DEVI MARLIN HAT)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Berita Sore SENIN, 13 JUNI 2005

Kopertis Pilih Dosen Berprestasi Dari UMA

MEDAN (Berita): Kopertis Wilayah I Sumut mengadakan seleksi para dosen yang aktif mengajar di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Penyeleksian yang dilakukan pada akhir Mei lalu itu untuk menentukan dosen berprestasi.

Dra Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi, Dekan Fakultas Fisipol Universitas Medan Area (UMA) terpilih menjadi dosen berprestasi dengan skor 835. Sebagai perbandingan, urutan kedua dan ketiga dosen berprestasi diraih dengan nilai 815 dan 800.

Ketika dijumpai Berita di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin [13/06], Dra Nina merasa bersyukur bisa meraih prestasi tersebut dan membawa harum nama UMA.

Dosen kelahiran Simalungun tahun 1969 ini terpilih dari proses penyeleksian 10 dosen yang mendaftar di Kopertis wilayah I Sumut. Selanjutnya alumni S1 USU Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Fisipol dan S2 Universitas Padjajaran Bandung ini akan mengikuti penyeleksian Dosen Berprestasi di tingkat Nasional di Jakarta.

Rektor UMA Ir Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor I Drs Heri Kusmanto, PR II Ir Siti Mardiana, MSi, di kampus UMA pagi tadi mengungkapkan rasa banggannya terhadap keberhasilan salah seorang dosen mereka meraih predikat tersebut.

Zulkarnain berharap prestasi yang diraih Dra Nina bisa memberikan dorongan semangat dan bisa diikuti oleh dosen-dosen lainnya.

Menurut Zulkarnain keberhasilan diraih Dra Nina membuktikan UMA sebagai perguruan tinggi yang terdiri dari orang-orang berprestasi dan berkarya serta bisa diandalkan dibandingkan perguruan tinggi lainnya di Sumut.

"Ini buah ketekunan dan kerja keras dan mudah-mudahan di Jakarta Saudari Nina nanti bisa berprestasi lagi," harap Zulkarnain seraya berpesan jangan cepat merasa puas sampai di sini.

Penilaian dalam penyeleksian beberapa waktu lalu, antara lain mencakup kinerja prestasi dalam tiga tahun terakhir, kepribadian, kemampuan bahasa Inggris, wawasan dan pengabdian masyarakat.

Dra Nina sudah 10 tahun mengabdi di UMA dan mengaku diberi kebebasan oleh UMA untuk melakukan pengajaran, pendidikan dan penelitian. Menurutnya, keberhasilan tersebut diperolehnya atas dukungan keluarganya dan pihak rektorat UMA.**(aje)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Harian Bintang
SUMATRA
Senin, 13 Juni 2005

Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi Juara I Dosen Berprestasi Kopertis

MEDAN, Bintang

Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, terpilih sebagai juara I dosen berprestasi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD). Atas prestasi itu, Nina akan mewakili Kopertis Wilayah I ke pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang dijadwalkan digelar di Jakarta dalam waktu dekat.

"Sivitas akademika UMA merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina, dan diharapkan akan menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi," ujar Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi dan dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi kepada wartawan, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi

Rektor juga berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA. Menurutnya, ini merupakan pertamakali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakan, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan presatai Nina tidak hanya di tingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ucap rektor yang alumni IPB Bogor ini.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus dan Ir Buchari Sibuea MS kemudian menetapkan Nina sebagai juara I dengan memperoleh 835 skor.

Nina yang sudah sepuluh tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat. "Dalam seleksi itu, sasya melampirkan 6 buah hasil penelitian saya sejak 2002 hingga 2005. Dan empat di antara penelitian itu masuk dalam katagori tingkat nasional," ujar wanita kelahiran Simalungun (1969) ini. *(bs-hn)*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3
HARIAN MANDIRI
SELASA, 14 JUNI 2005

Kopertis Pilih Dosen Berprestasi Dari UMA

MEDAN, MANDIRI

Kopertis Wilayah I Sumut mengadakan seleksi para dosen yang aktif mengajar di perguruan tinggi negeri maupun swasta. Penyeleksian yang dilakukan pada akhir Mei lalu itu untuk menentukan dosen berprestasi.

Dra Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi, Dekan Fakultas Fisipol Universitas Medan Area (UMA) terpilih menjadi dosen berprestasi dengan skor 835. Sebagai perbandingan, urutan kedua dan ketiga dosen berprestasi diraih dengan nilai 815 dan 800.

Ketika dijumpai Berita di Kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Senin [13/06], Dra Nina merasa bersyukur bisa meraih prestasi tersebut dan membawa harum nama UMA.

Dosen kelahiran Simalungun tahun 1969 ini terpilih dari proses penyeleksian 10 dosen yang mendaftar di Kopertis wilayah I Sumut. Selanjutnya alumni S1 USU Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Fisipol dan S2 Universitas Padjajaran Bandung ini akan mengikuti penyeleksian Dosen Berprestasi di tingkat Nasional di Jakarta.

Rektor UMA Ir Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor I Drs Hari Kusmanto, PR II Ir Siti Mardiana, MSi, di kampus UMA pagi tadi mengungkapkan rasa bangganya terhadap keberhasilan salah seorang dosen mereka meraih predikat tersebut.

Zulkarnain berharap prestasi yang diraih Dra Nina bisa memberikan dorongan semangat dan bisa diikuti oleh dosendosen lainnya.

Menurut Zulkarnain keberhasilan diraih Dra Nina membuktikan UMA sebagai perguruan tinggi yang terdiri dari orangorang berprestasi dan berkarya serta bisa diandalkan dibandingkan perguruan tinggi lainnya di Sumut.

'Ini buah ketekunan dan kerja keras dan mudahmudahan di Jakarta Saudari Nina nanti bisa berprestasi lagi,' harap Zulkarnain seraya berpesan jangan cepat merasa puas sampai di sini.

Penilaian dalam penyeleksian beberapa waktu lalu, antara lain mencakup kinerja prestasi dalam tiga tahun terakhir, kepribadian, kemampuan bahasa Inggris, wawasan dan pengabdian masyarakat.

Dra Nina sudah lama mengabdi di UMA dan mengaku diberi kebebasan oleh UMA untuk melakukan pengaja-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

SABTU, 11 JUNI 2005 PERJUANGAN

Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi Juara I Dosen Berprestasi Kopertis Wilayah I

Medan, Perjuangan

Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, terpilih sebagai dosen berprestasi di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD).

Atas prestasi tersebut, menurut Nina, ia akan mewakili Kopertis Wilayah I untuk mengikuti pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta dalam waktu dekat ini.

"Sivitas akademika UMA sangat merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina, kita berharap dengan prestasi yang diraih dosen UMA ini menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi," ujar Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi dan dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi kepada wartawan, di kampus UMA, Jalan Kolam, Medan Estate, Kamis (9/6).

Rektor juga berharap, prestasi yang diraih Nina yang juga Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA. Menurutnya, ini merupakan pertama kali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakannya, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan presatai Nina tidak hanya di tingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ucap rektor yang alumni IPB Bogor itu.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus dan Ir Buchari Sibuea MS, menetapkan saya sebagai juara I dengan memperoleh 835 skor.

Nina yang sudah sepuluh tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai juri antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat.

"Dalam seleksi itu, saya melampirkan 6 buah hasil penelitian saya sejak 2002 hingga 2005, empat di antaranya penelitian itu masuk dalam katagori tingkat nasional," ujar wanita kelahiran Simalungun 1969 itu. (M12)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

, 09 JUNI 2005 | 16

Harian Sumatra

a Siti Salminah Dosen Berprestasi di Kopertis

umatra
Universitas Medan Area
a Nina Siti Salmaniah Si-
, terpilih sebagai dosen
si I di lingkungan Koor-
erguruan Tinggi Swasta
s) Wilayah I (Sumut-
as prestasi itu, Nina
Kopertis Wilayah I ke
n dosen berprestasi

tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta dalam waktu dekat.

"Civitas akademika UMA merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina, dan diharapkan akan menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi," ujar Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi dan dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi kepada wartawan di kampus UMA Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Rektor berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA-*red*) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA. Menurutnya, merupakan pertama kali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakan, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan prestasi Nina tidak hanya ditingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ucap rektor yang alumni IPB Bogor ini.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I pada tangagal 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-NAD, tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus dan Ir Buchari Sibuea MS kemudian menetapkan Nina juara I memperoleh 835 skor.

Nina yang sudah 10 tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat. **(Pul)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WARTAKITA
MEDAN
JUMAT 10 JUNI 2005

Nina Siti Salmaniah Siregar Juara I Dosen Berprestasi

Medan Wartakita

Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, terpilih sebagai dosen berprestasi I di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD). Atas prestasi itu, Nina mewakili Kopertis Wilayah I ke pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta dalam waktu dekat.

Hal tersebut diungkapkan Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi, dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar Msi dan Ka Humas Ir Asma Indrawati kepada wartawan, di kampus I UMA Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (9/6).

Rektor berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA.

Menurutnya, ini merupakan pertamakali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi tingkat Sumut. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

"Prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini, ujarnya.

"Mudah-mudahan prestasi Nina tidak hanya di tingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," tegas rektor alumni IPB Bogor.

Sementara Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus dan Ir Buchari Sibuea MS kemudian menetapkan Nina sebagai juara I dengan memperoleh 835 skor.

Ditambahkannya, Nina yang sudah sepuluh tahun mengabdi sebagai dosen UMA merasa haru dan gembira atas penghargaan tersebut sebab kemenangan yang diperolehnya dilalui dengan berbagai penilaian diantaranya, pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat.

"Dalam seleksi itu, saya melampirkan 6 buah hasil penelitian saya sejak 2002 hingga 2005. Dan empat di antara penelitian itu masuk dalam katagori tingkat nasional," ujar wanita kelahiran Simalungun 1969 ini. ØW-20

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Jumat, 10 Juni 2005 | 5 | BERSAMA

Nina Siti Salmaniah Siregar Raih Juara I Dosen Berprestasi Kopertis

MEDAN, BERSAMA

Dosen Universitas Medan Area (UMA), Dra Nina Siti Salmaniah Siregar MSi, terpilih sebagai dosen berprestasi I di lingkungan Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) Wilayah I (Sumut-NAD). Atas prestasi itu, Nina mewakili Kopertis Wilayah I ke pemilihan dosen berprestasi tingkat nasional yang akan digelar di Jakarta dalam waktu dekat.

"Civitas akademika UMA merasa bangga atas prestasi yang diraih Nina, dan diharapkan akan menjadi dorongan untuk memacu kualitas UMA lebih baik lagi," ujar Rektor UMA Ir H Zulkarnain Lubis MS didampingi Pembantu Rektor (PR) I Drs Heri Kusmanto MA, PR II Dra Hj Siti Mardiana MSi dan dosen berprestasi Dra Nina Siti Salmaniah Siregar Msi, dan Ka Humas Ir Asma Indrawati kepada wartawan, di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Rabu (8/6).

Rektor juga berharap, prestasi yang diraih Nina (kini Dekan Fisipol UMA) dapat diikuti oleh dosen-dosen lainnya di lingkungan UMA. Menurutnya, ini merupakan pertamakali dosen UMA terpilih sebagai juara I dosen berprestasi. Sedangkan untuk tingkat mahasiswa, sudah lima kali mahasiswa UMA menjadi juara I mahasiswa teladan Sumut.

Dikatakan, prestasi yang diraih Nina merupakan bukti bahwa UMA terdiri dari orang-orang yang berkualitas dan dapat diandalkan. Ini merupakan buah kerja keras, keseriusan dan ketekunan dalam mengelola UMA selama ini.

"Mudah-mudahan prestasi Nina tidak hanya di tingkat Kopertis Wilayah I, melainkan juga di tingkat nasional. Kita tidak boleh puas sampai di sini. Dosen-dosen dan mahasiswa berprestasi harus muncul dari UMA," ucap rektor yang alumni IPB Bogor ini.

Sedangkan Nina Siti Salmaniah Siregar mengatakan, seleksi dosen berprestasi digelar Kopertis Wilayah I 30 Mei lalu. Dari 10 dosen utusan PTS di Sumut-Nanggroe Aceh Darussalam (NAD), tim juri yang terdiri dari Prof Silvana Sinar PhD (Koordinator Kopertis), Prof Dr Basyaruddin MS, Dr Effendi Barus dan Ir Buchari Sibuea MS kemudian menetapkan Nina sebagai juara I dengan memperoleh 835 skor.

Nina yang sudah 10 tahun menjadi dosen UMA ini menambahkan, yang dinilai antara lain pendidikan dan pengajaran, hasil-hasil penelitian, kemampuan Bahasa Inggris dan pengabdian kepada masyarakat.

"Dalam seleksi itu, saya melampirkan 6 buah hasil penelitian saya sejak 2002 hingga 2005. Dan empat di antara penelitian itu masuk dalam katagori tingkat nasional," ujar wanita kelahiran Simalungun 1969 ini. □ GNT

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WASPADA

1 JULI 2005 JUMAT 5

MMA UMA Gelar *Field Trip*

MEDAN (Waspada): Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Pasca Sarjana Universitas Medan Area (UMA) melakukan kunjungan lapangan *(field trip)* ke beberapa tempat di wilayah Sumut.

Demikian keterangan yang diperoleh *Waspada* dari Kabag Humas UMA, Ir. Asmah Indrawaty, Selasa (28/6). Kunjungan diikuti 22 mahasiswa semester dua MMA, dipimpin Ketua Program Studi DR. Ir. Edy Batara Mulya Siregar, MS di dampingi Sekretaris Program Studi Ir. Abdul Rahman, MS dan Pembantu Direktur I Ir. Erwin Pane, MS.

Para mahasiswa mengunjungi perusahaan sirup Marquisa PT Pyramid Unta, balai penelitian tanaman buah, Tongkoh dan PT Bibit Baru Berastagi yang memproduksi benih bunga untuk negara Belgia dan Eropa. ***(m42)***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

ARIAN

analisa

Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan

ISSN 0215 - 2943 www.analisadaily.com

Senin, 27 Juni 2005

Program Studi MMA Pasca Sarjana UMA Lakukan Field Trip

Medan, (Analisa).

Program Studi Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Pasca Sarjana Universitas Medan Area melakukan kunjungan Lapang (*field trip)* ke berbagai tempat, 17-18 Juni 2005 lalu.

Kunjungan *field trip* diikuti 22 mahasiswa semester dua MMA, dipimpin Ketua Program Studi DR. Ir.Edy Batara Mulya Siregar, MS didampingi Sekretaris Program Studi Ir.Abdul Rahman, MS dan Pembantu Direktur I Ir.Erwin Pane.MS.

Demikian disampaikan Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty kepada wartawan, Sabtu (25/6) di ruang kerjanya.

Dijelaskannya, para mahasiswa mengunjungi perusahaan sirup Marquisa PT Pyramid Unta, Balai Penelitian Tanaman Buah, Tongkoh dan perusahaan PT Bibit Baru Berastagi yang memproduksi benih bunga untuk kebutuhan Negara Belgia dan Eropa.

Kegiatan *field trip* merupakan agenda MMA Pasca Sarjana UMA yang dilakukan setiap semester bertujuan untuk meningkatkan wawasan dan aspek-aspek teknis bidang agribisnis di lapangan.

Pada kunjungan di PT Pyramid Unta mahasiswa yang terbagi ke dalam kelompok sarana produksi, budidaya, pasca panen dan pemasaran berdialog secara langsung dengan pemilik perusahaan.

Suwandi Onggo pemilik PT. Pyramid Unta menginformasikan perusahaannya saat ini menghasilkan lima ribu lusin botol per bulandengan berbagai jenis sirup. Perusahaan pertama yang mencetuskan sistem DO (*delivery order*) itu, menjamin produknya murni berasal dari buah marquisa tanpa *essence*.

Sementara itu di kebun percobaan tanaman buah pada Balai Penelitian Tanaman Buah, Tongkoh-Berastagi, staf balai penelitian, Sinar Rugun Purba, SP. menginformasikan saat ini sedang dicoba kombinasi batang bawah dari berbagai tempat seperti Madina, Padang, dengan batang atas marquisa ungu (*Pasiflora edulis*) untuk pengendalian penyakit *fusarium*.

Dengan jarak tanam 3 x 4 m, satu batang pohon marquisa ungu bisa menghasilkan 5-7 kg per Minggu, dimana satu meter ujung batang, potensial menghasilkan 20 buah dari 20 sulur.

Di PT. Bibit Baru, Lau Gundek Berastagi, saat ini ditanam lebih kurang 9 jenis tanaman bunga untuk diambil bijinya, yakni petonia, impatient, begonia, pelagonium, antrium, nicotiana, peltadium, pinca dan pentas. Tanaman yang berbunga warna-warni itu dibudidayakan pada *green house* dengan suhu 17-27 °C selama 8-9 bulan.

Biji yang dihasilkan sebelumnya melewati proses panen, sortasi manual, penjemuran, sortasi mesin, uji keseragaman benih, uji dayatumbuh, uji keseragaman bunga, package selanjutnya dikirim ke Belanda.

Akhir kunjungan, ujar Asmah Program Studi MMA, menyerahkan kenang-kenangan berupa plakat pada perusahaan yang dikunjungi. **(twh)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

S, Pon 30 Juni 2005/23 Jumadil Awal 1426 H No.21405 Tahun Ke-59

Kinerja Ekonomi Sumut Bergerak Positif, NAD Negatif

MEDAN (Waspada): Kinerja ekonomi Sumut secara umum sangat baik sementara NAD diperkirakan bergerak negatif. Hal tersebut dilihat dari Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) triwulan I 2005 Provinsi Sumut yang meningkat dari triwulan sebelumnya, sementara kondisi di NAD sebaliknya.

Demikian dikatakan Pemimpin Bank Indonesia Medan Ir. Hadi Hasyim dalam kuliah umum Prog. Studi Magister Manajemen Agribisnis Prog. Pasca Sarjana Universitas Medan Area (UMA) di kampus Jalan Sei Serayu Medan, kemarin. Hadir dalam kuliah umum tersebut Ketua Program Studi MMA Dr. Ir. Edi Batara M. Siregar, Pudir I Ir. Erwin Pane, Pudir II Drs. Usman Tarigan, PR II Ir. Siti Mardian, PR III Ir. Zulheri Noer, MP.

Dia mengatakan PDRB triwulan I Tahun 2005 Provinsi Sumut ADH Konstan 2000 sebesar Rp 19,74 triliun, meningkat dari triwulan sebelumnya yang sebesar Rp 18,67 triliun atau tumbuh 5,73%. Dibandingkan periode yang sama tahun 2003, PDRB tersebut tumbuh 7,33%.

PDRB Sumut didominasi oleh sektor pertanian 29%, sektor industri 25,85\3% dan sektor perdagangan, hotel dan restoran 18,64%. Subsektor industri non migas merupakan salah satu primadona penyumbang PDRB Sumut dengan share hingga 24,70%.

Sementara PDRB Triwulan I tahun 2005 provinsi NAD diperkirakan bergerak negatif mengingat proses produksi pasca bencana Gempa dan Tsunami tidak dapat berjalan dengan baik. Kerugian (potential loss) yang ada tidak saja akibat nilai tambah produksi yang jauh lebih kecil, namun juga akibat hilangnya aset-aset faktor produksi yang cukup signifikan.

Adapun faktor yang mempengaruhi PDRB NAD triwulan I selama rentang waktu ini, sektor perikanan di provinsi NAD mengalami dampak yang paling parah hingga 43,21%. Sektor pertanian dan peternakan sebesar 16,97%, serta sektor industri non migas dan perdagangan 33,72%. Ini merupakan hasil penelitian Bank Indonesia Medan, bekerjasama dengan Unsyiah-NAD).

Di Provinsi NAD, kerusakan terbesar di sektor industri terjadi pada subsektor agroindustri. Industri besar lain yang terkena dampak bencana adalah PT Semen Andalas. Perusahaan yang berlokasi di Lhok Nga, Kab. Aceh Besar ini sudah tidak berproduksi lagi dan kehilangan setengah dari 625 pekerjanya.

Kerusakan yang dialami sektor pertanian meliputi kerusakan tanah, infrastruktur, kehilangan hasil dan peternakan. Berdasarkan estimasi Dep. Pertanian, bencana tsunami telah menyebabkan 37 ribu hektar luas lahan termasuk sawah dan palawija rusak (luas total 365 ribu hektar).

Pengaruh bencana Gempa dan tsunami yang menghantam provinsi NAD diperkirakan dapat menekan PDRB NAD hingga 10% dibandingkan PDRB triwulan IV tahun 2004. (*m42*)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

HARIAN
analisa
Membangkitkan Partisipasi Rakyat dalam Pembangunan
ISSN 0215 - 2943 www.analisadaily.com

Pemimpin BI Medan Pada Kuliah Umum Pasca Sarjana MAA UMA

BI Jamin Tabungan Masyarakat pada Bank-bank di Indonesia

Medan, (Analisa).

Bank Indonesia sebagai lembaga negara yang independen bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain mengeluarkan program penjaminan nasabah bank. Bank Indonesia menjamin tabungan masyarakat pada bank-bank yang ada di Indonesia.

Hal itudilakukan setelah kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap bank-bank menurun. Masyarakat lebih banyak membeli dollar karena khawatir bank-bank di Indonesia bangkrut pada tahun 1997 saat krisis ekonomi

Hal itu diungkapkan Pemimpin Bank Indonesia Medan Ir.-Hadi Hassim ketika memberikan kuliah umum pada mahasiswa Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Program Studi Pasca Sarjana Universitas Medan Area (UMA), Selasa (28/6) sore di kampus Jalan Sei Serayu Medan.

Dijelaskannya, nasabah bank yang dijamin Bank Indonesia adalah nasabah yang memiliki suku bunga 7,8 persen di atas suku bunga tersebut Bank Indonesia hanya menjamin uang nasabah tidak termasuk suku bunga bank tempat masyaraakt menambung.

Bank Indonesia (BI) tidak menghimpun dana dari masyarakat atau memberikan kredit pada masyarakat sehingga BI berbeda dengan bank-bank swasta/pemerintah dimana bank-bank swasta/pemerintah menghimpun dana dan memberikankredit pada masyarakat.

Tujuan BI, ujar Hadi Hassim mencapai dan memeliharakestabilan nilai rupiah. Untuk memelihara kestabilan itu, BI menetapkan setiap bank wajib memiliki giro dengan simpanan 5 persen, melakukan operasi pasar likuiditas dengan menjual sertifikat BI (SBI) dengan cara lelang setiap dua Minggu sekali pada Rabu dan kemudian BI melakukan intervensi/operasi valuta asing jika dollar terlalu melemah.

Kuliah Umum Pasca Sarjana MMA UMA dengan judul "Peran Perbankan dan BI dalam Pertumbuhan Ekonomi Sumut/NAD", itu juga dihadiri Pembantu Rektor (PR) II, Ir. Siti Mardiana MS, PR IIIIr. Zulheri Noer, MP, Pembantu Direktu (Pudir) I Ir. Erwin Pane, MS, Pudir II Drs. Usman Tarigan MS, Ketua Program MAA DR.Ir.Edi Batara Mulia Siregar,MS dan Kabag Humas UMA Ir. Asmah Indrawaty.

Selain itu, tugas BI menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneterdiantaranya membatasi peredaran dan mengawasi peredaran uang di masyarakat dan mencetak uang sehingga aktifitas ekonomi bisa diketahui.

Kemudian BI mengatur dan mejaga kelancaransistem pembayaran seperti sistem kliring/transaksi antar bank dan BI bertugas mengatur dan mengawasi bank dimana setiap bank mempunyai rekening di BI, kata Hadi Hasssim. yang lulusan Fakultas Pertanian ITB tahun 1974.

Dia juga menjelaskan kondisi umum perekonomian Sumatera Utara berkaitan dengan apa yang terjadi di Nangroe Aceh Darussalam (NAD) sehingga mempengarui inflasi di Sumut. **(twh)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN BISNIS
Membangun Indonesia yang Lebih Baik
V — Kamis, 30 Juni 2005 Harian Ekono

BI Medan Gelar Kuliah Umum di UMA

■ *anang anas azhar*

MEDAN BISNIS – Medan

Pemimpin Bank Indonesia Medan Hadi Hassim memberikan kuliah umum pada mahasiswa Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Program Studi Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA), Selasa (28/6) sore, di kampus setempat Jalan Sei Serayu Medan. Pada kesempatan itu, Hadi Hassim mengungkapkan, sebagai lembaga negara yang independen, BI mengeluarkan program penjaminan nasabah bank, dan menjamin tabungan masyarakat pada perbankan nasional.

Dijelaskannya, nasabah bank yang dijamin BI adalah nasabah yang memiliki suku bunga 7,8%, untuk *rate* yang berlaku saat ini. Di atas suku bunga tersebut BI hanya menjamin uang nasabah, tidak termasuk suku bunga bank tempat masyarakat menambung. Bank Indonesia (BI) tidak menghimpun dana dari masyarakat atau memberikan kredit pada masyarakat, sehingga BI berbeda dengan bank-bank swasta/pemerintah.

BI juga memiliki peran dalam mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tugas itu, BI menetapkan setiap bank wajib memiliki giro wajib minimum (GWM) 5%, melakukan operasi pasar likuiditas dengan melakukan lelang SBI setiap hari Rabu dengan frekuensi dua minggu sekali, kemudian melakukan intervensi pasar valas.

Kuliah Umum Pascasarjana MMA UMA dengan judul "Peran Perbankan dan BI dalam Pertumbuhan Ekonomi Sumut/NAD", itu juga dihadiri Pembantu Rektor (PR) II, Ir Siti Mardiana MS, PR III Ir Zulheri Noer MP, Pudir I Ir Erwin Pane MS, Pudir II Drs Usman Tarigan MS. Sedangkan tugas BI dalam bidang moneter, di antaranya membatasi peredaran dan mengawasi peredaran uang di masyarakat dan mencetak uang. BI juga mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran seperti sistem kliring/transaksi antar bank dan BI bertugas mengatur dan mengawasi bank. ●

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN BISNIS
Kamis, 30 Juni 2005
5

Hadi Hassim Studium General PPs UMA:

BI Keluarkan Program Penjamin Nasabah Bank

anang anas azhar

MEDAN BISNIS – Medan

Bank Indonesia sebagai lembaga negara yang independen bebas dari campur tangan pemerintah atau pihak lain mengeluarkan program penjaminan nasabah bank. Bank Indonesia menjamin simpanan masyarakat pada bank-bank yang ada di Indonesia.

Hal itu dilakukan setelah kepercayaan masyarakat Indonesia terhadap bank-bank menurun. Masyarakat lebih banyak membeli dolar karena banyak bank-bank di Indonesia bangkrut pada tahun 1997 saat krisis ekonomi.

Hal itu diungkapkan Pemimpin Bank Indonesia Medan Ir Hadi Hassim ketika memberikan kuliah umum pada mahasiswa Magister Manajemen Agribisnis (MMA) Program Studi Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA), Selasa (28/6) sore di kampus setempat Jalan Sei Serayu Medan.

Dijelaskannya, nasabah bank yang dijamin Bank Indonesia adalah nasabah yang memiliki suku bunga 7,8 persen, di atas suku bunga tersebut Bank Indonesia hanya menjamin uang nasabah tidak termasuk suku bunga bank tempat masyarakat menabung.

Bank Indonesia (BI) tidak menghimpun dana dari masyarakat atau memberikan kredit pada masyarakat sehingga BI berbeda dengan bank-bank swasta/pemerintah di mana bank-bank swasta/pemerintah menghimpun dana dan memberikan kredit pada masyarakat.

Tujuan BI, ujar Hadi Hassim, mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk memelihara kestabilan itu, BI menetapkan setiap bank wajib memiliki giro dengan simpanan 5 persen, melakukan operasi pasar likuiditas dengan menjual sertifikat BI (SBI) dengan cara lelang setiap dua minggu sekali pada Rabu dan kemudian melakukan intervensi/operasi valuta asing jika dolar terlalu melemah.

Kuliah Umum Pascasarjana MMA UMA dengan judul "Peran Perbankan dan BI dalam Pertumbuhan Ekonomi Sumut/NAD", itu juga dihadiri Pembantu Rektor (PR) II, Ir Siti Mardiana MS, PR III Ir Zulheri Noer MP, Pembantu Direktu (Pudir) I Ir Erwin Pane, MS, Pudir II Drs Usman Tarigan MS, Ketua Program MAA DR Ir Edi Batara Muda Siregar MS dan Kabag Humas UMA Ir Asmah Indrawaty.

Selain itu, tugas BI menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter di antaranya membatasi peredaran dan mengawasi peredaran uang di masyarakat dan mencetak uang sehingga aktivitas ekonomi bisa diketahui. Kemudian BI mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran seperti sistem kliring/transaksi antar bank dan BI bertugas mengatur dan mengawasi bank di mana setiap bank mempunyai rekening di BI, kata Hadi Hasssim yang lulusan Fakultas Pertanian ITB tahun 1974. •

UNIVERSITAS MEDAN AREA

KAMIS, 30 JUNI 2005

MIMBAR UMUM
NUSANTARA

Kuliah Umum di MMA UMA:

Kinerja Ekonomi Sumut Baik, NAD Negatif

Medan, (Mimbar) - Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumut secara umum sangat baik yakni tahun 2005 triwulan I mencapai Rp19,74 triliun, meningkat sebelumnya sebesar Rp18,67 triliun atau tumbuh 573 persen. Sedangkan PDRB triwulan I tahun 2005 untuk NAD bergerak negatif mengingat proses produksi pasca bencana gempa dan tsunami tidak dapat berjalan dengan baik.

Pimpinan Bank Indonesia Medan, Ir. Hadi Hassim mengemukakan itu pada Kuliah Umum Peran Perbankan dan Bank Indonesia dalam Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara dan Aceh yang diselenggarakan Program Studi Magister Manajemen gribisnis Pascasarjana Universitas Medan Area (UMA), Selasa (28/6) di kampus Jalan Sei Serayu. Hadir pada kesempatan itu seperti Pudir I, Ir Erwin Pane, Pudir II, Drs Usman Tarigan, PR II Ir Siti Mard[illegible], dan PR II Uma Ir Zulher[illegible]or.

Dikatakannya, selama triwulan I tahun 2005, sektor perikanan di NAD mengalami dampak yang paling parah hingga 43,21 persen. Sektor pertanian dan peternakan sebesar 16,7 persen, serta sektor industri non migas dan perdagangan 33,72 persen.

Di NAD, kerusakan terbesar di sektor industri pada subsektor agrobisnis. Industri besar lain yang terkena dampak bencana adalah PT Semen Andalas, Perusahaan yang berlokasi di Lhok Nga Aceh Besar ini sudah tidak berproduksi lagi dan kehilangan setengah dari 625 pekerjanya, katanya.

Sedangkan PDRB Sumut didominasi sektor pertanian 29 persen, sektor industri 25,83 persen dan sektor perdagangan, hotel dan restoran 18,64 persen. Subsektor industri non migas merupakan salah satu primadona penyumbang PDRB Sumut dengan share hingga 24,70 persen.

Dari sisi pertumbuhan, sektor perdagangan menjadi pendorong terbesar yakni 9,92 persen, disusul sektor pertanian 9,68 persen dan diikuti oleh hampir seluruh sektor kecuali sektor listrik, gas dan air minum yang terkontraksi 0,65 persen, katanya.

Menurut dia, tinggi pertumbuhan pada sektor perdagangan Sumut disebabkan oleh permintaan bahan makanan dan makanan jadi dan minuman, baik yang didistribusikan ke NAD, maupun untuk memenuhi kebutuhan lokal Sumut. Sub sektor perhotelan juga menunjukkan peningkatan yang cukup tajam sepanjang triwulan I.

Dia juga menjelaskan bahwa dilihat dari pendapatan perkapita, Provinsi NAD yang sebesar Rp2,21 juta (termasuk migas) masih jauh berada di bawah Provinsi Sumut yang sebesar Rp6.05 juta. Apabila tanpa migas, pendapatan perkapita NAD akan jauh lebih kecil menjadi Rp1,57 persen.(011)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

WASPADA

Demi Kebenaran Dan Keadilan

Pon 20 Juni 2005/13 Jumadil Awal 1426 H No.21395 Tahun Ke-5

Rektor UMA Nyatakan Netral Dalam Pilkada Kota Medan

MEDAN (Waspada): Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir H Zulkarnain Lubis MS menyatakan, sebagai rektor dia tetap dalam posisi netral dalam Pemilihan Kepala Daerah Kota Medan. Dia menilai, kedua pasangan calon walikota Medan merupakan putra terbaik daerah ini.

"Tidak benar saya sebagai rektor UMA berpihak pada salah satu calon walikota Medan. Di sini saya nyatakan, saya tetap netral dalam Pilkada Kota Medan. Dan Perguruan Tinggi (PT) memang harus netral, dan tidak boleh terseret dalam arus politik praktis," ujar Zulkarnain kepada wartawan di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (16/6).

Rektor menegaskan, dua pasangan calon walikota/wakil walikota Medan adalah putra terbaik Kota Medan. Kedua pasangan sama-sama punya keunggulan dan kelemahan.

Dilihat dari program yang disampaikan kedua pasangan itu pada penyampaian visi dan misinya di depan DPRD Medan Jumat pekan lalu, menurut Zulkarnain, sama-sama punya keunggulan dan kelemahan. Karenanya dia berharap, siapa pun yang menang dalam Pilkada 27 Juni mendatang, harus mengakomodasi visi dan misi calon walikota yang kalah.

Akhirnya, Rektor UMA ini mengimbau kepada kedua pasangan calon Walikota Medan, agar tidak menjadikan kemenangan sebagai tujuan. Tetapi jadikan kemenangan sebagai sarana untuk mensejahterakan rakyat. ***(m10)***

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Sumut Pos

SABTU, 18 JUNI 2005 Koran Nasional dari Sumatera Utara

Pilkada, Rektor UMA Nyatakan Netral

MEDAN-Rektor Universitas Medan Area (UMA) Ir H Zulkarnain Lubis MS menyatakan, sebagai rektor dirinya tetap dalam posisi netral dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Medan. Dia menilai, kedua pasangan calon Walikota Medan merupakan putra terbaik daerah ini.

"Tidak benar saya sebagai rektor UMA berpihak pada salah satu calon Walikota Medan. Di sini saya nyatakan, saya tetap netral dalam Pilkada Kota Medan. Dan perguruan tinggi (PT) memang harus netral, dan tidak boleh terseret dalam arus politik praktis," ujar Zulkarnain kepada wartawan di kampus I UMA, Jalan Kolam Medan Estate, Kamis (16/6).

Rektor menegaskan, dua pasangan calon Walikota/Wakil Walikota Medan- Ir H Maulana Pohan-Sigit Pramono (MS) dan Drs H Abdillah Ak, MBA-Drs H Ramli MM (AR) adalah putra terbaik Kota Medan. Kedua pasangan sama-sama punya keunggulan dan kelemahan. Dilihat dari program yang disampaikan kedua pasangan itu pada penyampaian visi dan misinya di depan DPRD Medan Jumat pekan lalu, menurut Zulkarnain, sama-sama punya keunggulan dan kelemahan. Karenanya dia berharap, siapa pun yang menang dalam Pilkada 27 Juni mendatang, harus mengakomodasi visi dan misi calon walikota yang kalah.

Menurutnya, visi dan misi pasangan MS dan AR sama bagusnya. Dia mencontohkan, Abdillah-Ramli menonjolkan pertumbuhan dengan mengharapkan tumbuh pesatnya investasi di Kota Medan. Sedangkan pasangan Maulana-Sigit mengedepankan pengembangan ekonomi kerakyatan yang berbasis usaha kecil dan menengah (UKM).

Dua program pasangan calon walikota itu, kata Zulkarnain, sama-sama tepat. Menurut alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) ini, alangkah sangat bagusnya, jika kedua visi dan misi calon walikota itu digabung menjadi satu. "Untuk membangun Kota Medan, jangan hanya memacu pertumbuhan lewat investasi, tapi juga harus memikirkan pemerataan. Sebaliknya kalau hanya memikirkan pemerataan, kapan besarnya," ucap kandidat doktor ekonomi dari sebuah universitas terkenal di Malaysia ini.

sumut pos/dok

Ir H Zulkarnain Lubis

Dia menegaskan, perusahaan-perusahaan besar harus dipelihara, tetapi keberadaannya jangan menjatikan pelaku ekonomi rakyat. Oleh karena itu, tambahnya, menggaet investor seperti yang disampaikan pasangan Abdillah-Ramli, merupakan program kerja yang tepat. Begitu juga program yang disampaikan Maulana-Sigit untuk memberdayakan UKM dengan menghidupkan dan membangun pasar-pasar tradisional, juga sangat bagus.

"Dan lebih bagus lagi, jika kedua visi dan misi kedua calon itu digabung menjadi satu. Sebab pertumbuhan dan pemerataan adalah kata kunci untuk menyejahterakan rakyat," tandas tokoh yang memimpin ekonomi kerakyatan ini. Akhirnya, Rektor UMA ini mengimbau kepada kedua pasangan calon Walikota Medan, agar tidak menjadikan kemenangan sebagai tujuan. Tetapi jadikan kemenangan sebagai sarana untuk menyejahterakan rakyat. Kalau sama-sama bersikap seperti itu, menurutnya, siapa pun yang menang dalam Pilkada 27 Juni nanti, tidak menjadi masalah. "Kalau Abdillah-Ramli menang, harus merangkul Maulana-Sigit. Sebaliknya, jika Maulana-Sigit yang menang, juga harus merangkul Abdillah-Ramli. Yang menang jangan meyombongkan diri. Sebab, kemenangan hanya alat untuk menyejahterakan rakyat. Kemenangan bukan segala-galanya, dan kekalahan buakan berarti semuanya berakhir," ucap Ketua Badan Musyawarah Cendikiawan Mandailing Natal (BMCMN) ini. **(rob)**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Asal Bisa Bayar...

Sul (bukan nama sebenarnya) terkaget-kaget mendengar pengakuan seorang pria paruh baya yang menyebutkan dirinya sebagai mahasiswa semester enam Fakultas Ekonomi UMA Jalan Sei Serayu Medan. Padahal sepengetahuannya, yang juga berstatus sebagai mahasiswa semester enam di tempat yang sama, ia tidak pernah sekalipun melihat pria tersebut.

Dan yang lebih mengagetkan lagi, sejak perkuliahan angkatan 2002 dilangsungkan pria paruh baya tersebut baru hadir pertama kali. Itu pun saat ujian berlangsung. Dengan tidak bermaksud menaruh curiga, Sul pun memberanikan diri untuk bertanya kepada teman barunya tersebut. "Bapak mahasiswa pindahan. Kok baru sekali ini saya lihat?" tanyanya dengan sopan.

Lelaki tersebut hanya tersipu-sipu dan tetap bersikeras mengaku kalau dia adalah mahasiswa lama. Dia pun berkilah kalau dia selalu mengikuti perkuliahan bukan hanya saat ujian. Sul keheranan dan masih penasaran, ia pun menanyakan perihal lelaki tersebut kepada beberapa teman sekelasnya. Ternyata teman satu kelasnya pun merasakan hal yang sama. Dari kejadian itu akhirnya ia menangkap satu keganjilan telah terjadi di kampusnya. Namun dengan alasan tertentu ia malas mempersoalkannya. Begitupun dengan temannya yang lain.

"Nanti, kami jadi kena masalah. Makanya, ya kami diam aja," ungkap Sul diamini oleh tiga temannya masing-masing Ag, Uci, dan Ov yang juga menyebutkan kalau jumlah mahasiswa yang sejenis saat ini lebih dari satu orang jumlahnya di kelas mereka.

Pengakuan yang senada juga dilontarkan oleh Hel, mahasiswa yang menimba ilmu di Program Pascasarjana UMA. Ia mengaku kesal dengan manajemen di kampusnya yang memperbolehkan seseorang mengikuti perkuliahan di semester III, padahal pada semester sebelumnya, mahasiswa tersebut sama sekali tidak pernah mengikuti perkuliahan.

Ibu tiga anak yang berprofesi sebagai PNS di Pekanbaru ini sempat mengajukan protes, namun manajemen kampusnya dengan enteng memberikan jawaban yang tak jelas maksudnya. "Enak aja kita yang susah-susah ikut kuliah dari awal, eh...dia malah bisa begituan. Katanya, meski tak mengikuti kuliah di semester satu dia punya nilai, bagus-bagus lagi tuh," sungut Hel saat bercerita kepada *Medan Bisnis* beberapa waktu lalu.

Ternyata dua kejadian di atas bukan hal yang baru lagi bagi mahasiswa di UMA. Setidaknya dari beberapa pengakuan alumni dan mahasiswa yang masih aktif terungkap kalau kejadian ini sudah berlangsung lama. Tidak hanya terjadi di program S1 tapi juga S2. Khusus untuk kasus seperti ini biasanya paling banyak ditemui pada mahasiswa yang mengambil kuliah sore yang mahasiswanya kebanyakan merangkap sebagai pegawai atau karyawan."Dari informasi yang saya dapat setidaknya setiap tahun pasti ada mahasiswa yang seperti itu, yang penting bisa bayar aja," kata Hel.

Ingin bisa mengikuti perkuliahan sejenis itu, caranya sangat mudah. Dengan membayar sejumlah uang yang tentu saja jumlahnya berlipat-lipat dibandingkan dengan mahasiswa yang mengikuti kuliah secara normal. Uang tersebut digunakan untuk membayar sejumlah oknum yang terlibat dalam proses perkuliahan yang tujuan sematanya hanya mengejar ijazah. "Yang dibayar itu KTU karena urusan atlministrasi mereka yang atur, dekan dan jajarannya termasuk dosen pun dibayar juga. Kalau *nggak* mana mungkin mereka mau kasih nilai sama orang yang kuliahnya *nggak* jelas itu," tegas Hel lagi.

Sementara itu, ketika dikonfirmasi *Medan Bisnis*, Rektor UMA Ir Zulkarnaen Lubis melalui humasnya, Asma, mengaku tidak bisa memberi komentar. Alasannya, jadwal sang Rektor sangat padat sehingga tidak bisa diganggu. Ketika dimintai pendapatnya tentang pendapat para mahasiswa di atas, Asma mengaku tidak punya wewenang menjawabnya. "Di sini *kan* masih ada rektor jadi sama dia saja tanyanya,"katanya lagi.

Ingin Mudah

Fenomena kemudahan memperoleh ijazah dan gelar kesarjanaan dalam waktu singkat agaknya bukan barang baru lagi bagi masyarakat Medan. Berbagai cara dilakukan dari praktik jual ijazah palsu, jual beli nilai, bahkan yang saat ini mulai kambuh, karena sedang musim ujian, muncul fenome-

UNIVERSITAS MEDAN AREA

na mahasiswa yang hanya mengikuti perkuliahan saat ujian. Akibatnya jumlah mahasiswa dalam satu kelas yang mengikuti ujian bertambah drastis.

Hasil wawancara *Medan Bisnis* dengan beberapa narasumber menyebutkan, umumnya praktik kuliah singkat ditawarkan oleh perguruan tinggi swasta (PTS) yang membuka kelas sore yang mahasiswanya kebanyakan berstatus sebagai pegawai atau karyawan. Namun begitu tak sedikit juga di antara PTS yang membuka kelas pagi yang melakukan praktik ini.

"Mungkin tujuannya untuk memberi kemudahan bagi para mahasiswa tersebut apalagi, status mereka tidak hanya sebagai mahasiswa tapi juga karyawan yang pasti staminanya tidak se-*oke* mahasiswa benaran," ungkap Fadli, salah seorang mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Islam Sumatera Utara (UISU) saat ditanyai komentarnya seputar mahasiswa yang kuliah hanya saat ujian berlangsung.

Kondisi ini menurut Fadli, dimungkinkan karena mahasiswa tersebut punya penghasilan lebih sehingga bisa "membeli" semua yang diinginkannya, termasuk bisa kuliah dalam jangka waktu yang singkat.

Lelaki yang mengaku sering mendengar kasus ini di lingkungan luar kampusnya mengaku cukup prihatin dengan kondisi ini. Karena menurutnya, hal ini sama dengan pembodohan. "Terus terang saya belum pernah dengar kejadian ini di kampus saya, mungkin ada atau mungkin saja tidak. Tapi selama saya kuliah, di sini tidak ada yang seperti itu. Tapi di luar-luar banyak, terutama PTS yang kredibilitasnya masih diragukan," ungkap lajang yang mengaku mengambil kuliah pagi ini.

Keprihatinan senada juga diungkapkan oleh Nina. Menurut mahasiswa Unimed ini, apapun ceritanya, seseorang yang berstatus mahasiswa harus tetap menjalani semua proses pembelajaran yang diberlakukan oleh sebuah lembaga pendidikan. "Kalau dia cuma ujian aja, bagusan dia ikut UT (Universitas Terbuka-*red*) aja. Malah setahu saya, UT pun masih mewajibkan mahasiswanya untuk hadir dalam jumlah persentase tertentu," kata Nina lagi.

Ditambahkan Nina lagi, sebagai sebuah lembaga pendidikan, harusnya PTS mampu memberikan pendidikan moral terutama bagi orang-orang yang hanya mau "kepraktisan" semata. "Mereka sebenarnya sudah mengerti dengan hal itu, tapi mungkin ada tujuan tertentu, ya... mau gimana lagi," tambah Nina.

Sementara itu, humas sekaligus pengamat pendidikan USU, Drs Siswo mengungkapkan, secara prosedural berdasarkan ketentuan yang berlaku dari Dinas Pendidikan Tinggi, setiap mahasiswa sekurang-kurangnya harus mengikuti 75% tatap muka. Artinya, minimal harus ada 16 kali pertemuan antara staf pengajar dan mahasiswa dengan jangka waktu 50 menit/pertemuan. Kurang dari ketentuan tersebut, maka mahasiswa biasanya tidak diperkenankan untuk mengikuti ujian. "Saya rasa kalau menyangkut masalah ini tak ada perbedaan peraturan perkuliahan antara PTS ataupun PTN, bedanya PTS di bawah koordinasi Kopertis saja," ungkap Siswo.

● *cw09*

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN BISNIS
mbangun Indonesia yang Lebih Baik
■ Tahun IV — Selasa, 7 Juni 2005

8

Klarifikasi & Permohonan Maaf

SEHUBUNGAN dengan berita berjudul "Asal Bisa Bayar....", yang dimuat hari Senin 6 Juni 2005 pada halaman 8 Rubrik Akademia di harian ini, terdapat kelemahan sumber informasi dan pendalaman fakta di dalam penulisannya.

Melalui suratnya ke harian ini, salah seorang yang dijadikan narasumber, Helmiati Basri, menyatakan bahwa wartawan *Medan Bisnis* tidak pernah mendatangi dirinya untuk diwawancarai mengenai hal tersebut.

Berikut pernyataannya:

1. Pada paragraf keempat, "Pengakuan yang senada juga dilontarkan oleh Hel, mahasiswa yang menimba ilmu di Program Pascasarjana UMA...dan seterusnya.
2. Dikuatkan lagi pada paragraf kelima, "Ibu tiga anak yang berprofesi sebagai PNS di Pekanbaru ini sempat mengajukan protes, namun manajemen kampusnya dengan enteng memberikan jawaban yang tak jelas maksudnya. "Enak aja kita yang susah ikut kuliah dari awal, eh...dia malah bisa begituan".
3. Perlu disampaikan, meskipun disebut hanya dengan inisial (Hel), profil mahasiswa yang dimaksud dalam berita itu mengarah pada diri saya. Dan sayalah satu-satunya mahasiswa Program Pascasarjana UMA yang berstatus PNS di Pekanbaru serta memiliki tiga orang anak.
4. Dari semua kutipan berita di atas, dengan ini saya beritahukan bahwa wartawan *Medan Bisnis* tidak pernah mendatangi saya untuk diwawancarai mengenai hal tersebut.
5. Akibat pemberitaan tersebut hubungan saya dengan pihak kampus jadi tidak baik.
6. Dengan ini mohon segera berita itu diklarifikasi.

Senada dengan Helmiati Basri, Pembantu Rektor UMA Drs Heri Kusmanto MA melalui suratnya ke Harian *Medan Bisnis* juga menyampaikan bahwa ketika wartawan harian ini hendak mengkonfirmasi berita kepada Rektor, Rektor sedang rapat internal yang tidak dapat diinterupsi begitu saja. Bagian Humas menawarkan untuk menunggu, tetapi wartawan harian ini tidak menggunakan tawaran itu dan tiba-tiba menulis sesuatu yang tidak berdasarkan kondisi faktual yang ada, bahkan salah satu mahasiswa UMA merasa tidak pernah diwawancarai dan beberapa nama mahasiswa lain yang disebut namanya juga menolak adanya wawancara tersebut.

Atas hak jawab yang disampaikan oleh Helmiaty Basry yang pernyataannya dikutip oleh wartawan kami tanpa pernah meminta persetujuan untuk diwawancarai serta dari Pembantu Rektor I UMA Bpk Drs Heri Kusmanto menyangkut kelalaian salah seorang wartawan kami dalam etika profesionalisme pers, kami jajaran Redaksi Harian *Medan Bisnis* menyampaikan permohonan maaf sebesar-besarnya, dan ke depan akan berusaha untuk lebih profesional dan berhati-hati.

Terhadap wartawan bersangkutan, kami akam mengambil tindakan tegas sesuai ketentuan perusahaan.

Redaksi

UNIVERSITAS MEDAN AREA